

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM ACARA PODCAST DEDDY CORBUZIER PADA EPISODE SYEKH ALI JABER, SAYA PASRAH

Nilam Sari¹, Eti Sunarsih², Fitri³

STKIP Singkawang

Email: nilamsariraya@gmail.com¹, etisunarsih89@gmail.com², fitri.raisahanna@gmail.com³

Abstract

This research was conducted to describe illocutionary speech acts in Deddy Corbuzier's Podcast on Syekh Ali Jaber's Episode, Saya Pasrah, and to describe the implementation of the results of research on learning implementation plans in schools. This study uses descriptive methods and qualitative research forms. Data collection techniques used are observing techniques and note taking techniques. The results of the research conducted show that there are 5 types of illocutionary in the Deddy Corbuzier podcast on the episode of Syekh Ali Jaber, I surrender, namely 20 data in assertive form illocutionary speech acts, 9 data in directive illocutionary speech acts, illocutionary speech acts in expressive forms there are 7 data, there are 2 data for commissive illocutionary speech acts, 3 data for declarative illocutionary speech acts, so in total the data found is 41 data from 59 minutes 21 seconds on Deddy Corbuzier's Podcast on the Episode "Syekh Ali Jaber, I Surrender" Uploaded on September 16, 2020 and this research can be implemented in the form of lesson plans, especially Indonesian language material regarding discussion texts at the junior high school grade IX level.

Keywords: illocutionary, podcast, speech act

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Tindak tutur ilokusi dalam acara Podcast Deddy Corbuzier pada Episode Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah, dan mendeskripsikan implementasi hasil penelitian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran di Sekolah. penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat 5 jenis ilokusi yang ada di dalam acara podcast deddy corbuzier pada episode syekh ali jaber, saya pasrah yaitu Tindak tutur ilokusi bentuk asertif terdapat 20 data, Tindak tutur ilokusi bentuk direktif terdapat 9 data, Tindak tutur ilokusi bentuk ekspresif terdapat 7 data, Tindak tutur ilokusi bentuk komisif terdapat 2 data, Tindak tutur ilokusi bentuk deklaratif terdapat 3 data, jadi secara keseluruhan data yang ditemukan sebanyak 41 data dari 59 menit 21 detik Podcast Deddy Corbuzier Pada Episode "Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah" Diunggah Tanggal 16 September 2020 dan penelitian ini dapat diimplementasikan dalam bentuk RPP khususnya materi Bahasa Indonesia mengenai teks diskusi pada tingkat SMP kelas IX.

Kata kunci: *ilokusi, podcast, tindak tutur*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk menyampaikan ide, pikiran, dan keinginan kepada orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa dan manusia tidak dapat dipisahkan. Interaksi manusia ditujukan untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan berbagai cara baik secara lisan maupun tulisan karena hakikatnya, komunikasi merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari.

Peranan bahasa yang sangat besar bagi kehidupan manusia, maka muncul beberapa cabang ilmu bahasa, salah satunya adalah pragmatik. Pemilihan kajian pragmatik sebagai landasan teori berdasarkan bahwa pragmatik merupakan telaah mengenai pemakaian bahasa yang berdasarkan konteks pada proses komunikasi ujaran. Komunikasi yang

dilakukan penutur dan mitra tutur harus sesuai dengan konteks sehingga penutur dan mitra tutur dapat memahami makna yang diucapkan dalam proses komunikasi yang berlangsung. Berbicara tentang tindak tutur tentunya tidak lepas dari penutur dan petutur, tapi juga dari konteks penuturan, pengetahuan tentang status pihak-pihak yang terlibat dalam penuturan, dan maksud tersirat dari penuturan, ini termasuk dalam studi pragmatik. Pragmatik merupakan studi terhadap semua hubungan antara bahasa dan konteks yang digramatikalisasikan atau ditandai struktur bahasa”. Pragmatik berkaitan dengan bagaimana mengkomunikasikan informasi tentang pikiran dan prasaan melalui bahasa berdasarkan konteks yang melatarbelakanginya.

Podcast Deddy Corbuzier kerap sekali menjadi trending topik di youtube. Unggahan deddy yang paling banyak menyita perhatian warganet adalah pada episode beliau mengundang ulama terkenal Indonesia yaitu Syekh Ali Jaber dan Gus Miftah. Pada episode yang di unggah pada tanggal 16 september 2020 berhasil menyedot 22 juta penonton. Dalam perbincangan tersebut kedua narasumber yaitu Syekh Ali Jaber dan Gus Miftah serta Om Deddy membahas tentang perlakuan percobaan pembunuhan terhadap Syekh Ali Jaber yang pastinya banyak tindak tutur. Dalam perbincangan tersebut diindikasikan banyaknya tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Dalam acara tersebut berisikan percakapan yang berhubungan dengan peristiwa tersebut. Percakapan tersebut pastinya banyak terdapat tindak tutur, termasuklah tindak tutur ilokusi.

Beberapa pernyataan di atas, alasan penulis memilih podcast Deddy Corbuzier adalah pertama, Deddy merupakan host yang sudah sering tampil di acara tv, maupun media sosial, kedua Deddy sering mengundang orang-orang hebat yang sesuai dan selaras dengan tema yang aktual, dan yang ketiga, acara podcast Close The Door sering menjadi trending topik di youtube.

TINJAUAN PUSTAKA

Pragmatik

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksteral, yakni bagaimana satuan bahasa itu digunakan dalam komunikasi. Menurut Leech (Wijana, 1996:3) “pragmatik sebagai cabang ilmu bahasa yang mengkaji penggunaan bahasa berintegrasi dengan tata bahasa yang terdiri dari, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik melalui semantik”. Menurut Moree (dalam Rusminato, 2015:58) menyatakan bahwa “Pragmatik adalah sebuah cara yang sistematis untuk menjelaskan penggunaan bahasa yang terjadi di dalam konteks tertentu. Menurut Levinson (Yusri, 2016:1-2) “Pragmatik merupakan studi terhadap semua hubungan antara bahasa dan konteks yang digramatikalisasikan atau ditandai struktur bahasa”. Menurut Mey (Rusminto, 2015:58) menyatakan bahwa “Pragmatik ilmu yang mempelajari bahasa tampak dalam hubungannya dengan pemakai bahasa”. Pragmatik mempelajari bagaimana bahasa-bahasa digunakan dalam komunikasi, dan bagaimana pragmatik menyelidiki makna sebagai konteks bukan sebagai sesuatu yang abstrak dalam komunikasi.

Dapat disimpulkan yang dimaksud dengan pragmatik berhubungan dengan pemakaian bahasa, baik tulis maupun lisan dalam situasi penggunaan bahasa yang sesungguhnya. Pragmatik pada dasarnya menyelidiki bagaimana makna dibalik tuturan

yang terkait pada konteks yang melingkupinya di luar bahasa, sehingga dasar dari pemahaman terhadap pragmatik adalah hubungan antara bahasa dan konteks.

Peristiwa Tutur

Terjadinya peristiwa tutur dalam komunikasi selalu diikuti oleh berbagai unsur yang tidak terlepas dari konteksnya. Hymes (Chaer dan Agustina, 2010:48) “mengatakan bahwa suatu peristiwa tutur harus memenuhi delapan komponen yang bila huruf-huruf pertamanya dirangkaikan menjadi akronim SPEAKING. Syarat-syarat terjadinya peristiwa tutur adalah sebagai berikut:

- a) Setting and scene. Setting berkenaan dengan waktu dan tempat tutur berlangsung, sedangkan scene mengacu pada situasi tempat dan waktu, atau situasi psikologis pembicaraan. Waktu, tempat, dan situasi tuturan yang berbeda menyebabkan penggunaan variasi bahasa yang berbeda.
- b) Participants adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, bisa pembicara dan pendengar, penyapa, dan pesapa, atau pengirim dan penerima (pesan)
- c) Ends merupakan pada maksud dan tujuan pertuturan. Peristiwa tutur yang terjadi di ruang pengabdian bermaksud untuk menyelesaikan suatu kasus perkara, namun para partisipan di dalam peristiwa tutur itu mempunyai tujuan yang berbeda.
- d) Act sequence mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran ini berkenaan dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan.
- e) Key mengacu pada nada, cara, dan semangat dimana suatu pesan disampaikan dengan senang hati, dengan serius, dengan singkat, dengan sombong, dengan mengejek, dan lain sebagainya. Key itu serupa dengan modalitas dalam kategori gramatikal. Tindak tutur bisa berbeda karena kunci, misalnya antara serius dan santai, hormat dan tak hormat, sederhana dan angkuh/sombong dan sebagainya.
- f) Instrumentalities mengacu pada jalur bahasa yang digunakan, seperti jalur lisan, tertulis, melalui telegraf atau telepon. Instrumentalities ini mengacu kode ujaran yang digunakan, seperti bahasa, dialek, fragam, atau register.
- g) Norm of interaction and interpretation mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi.
- h) Genre mengacu pada jenis bentuk penyampaian seperti narasi, puisi, pepatah, doa dan sebagainya. Peristiwa tutur tidak dapat terjadi pada semua tempat karena setiap komunikasi yang terjadi dalam suatu situasi belum tentu memenuhi syarat-syarat terjadinya peristiwa tutur sebagaimana yang dikemukakan Hymes. Betapa kompleksnya terjadinya peristiwa tutur yang dapat dialami sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Podcast

Secara sederhana podcast diartikan sebagai materi yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar portable baik secara gratis atau berlangganan (Fadilah, Yudhapramesti, dan Aristi, 2017). Podcast merupakan media komunikasi yang saat ini sedang digandrungi oleh para youtuber Indonesia, salah satunya Deddy Corbuzier. Podcast yaitu siaran radio yang jika kita ingin mendengarkan

kita harus terlebih dulu mengunduhnya dalam bentuk file audio, namun sekarang sebuah podcast juga dapat didengarkan bahkan disaksikan karena bentuknya yang audiovisual (Neni, 2020: 2).

Adapun jenis-jenis podcast yaitu:

a) Interview podcast

Jenis yang pertama merupakan podcast dimana host akan melakukan sesi wawancara kepada tamu atau narasumber yang berbeda setiap episodenya. Salah satu contoh dari interview podcast terdapat dalam chanel youtube Deddy Corbuzier

b) Solo podcast

Jenis yang kedua merupakan podcast yang dilakukan oleh host sendiri atau monolog. Tujuan dari solo podcast sendiri adalah untuk menyampaikan sebuah opini, berbagi informasi atau melakukan sesi tanya jawab.

c) Multi host podcast

Jenis yang ketiga merupakan podcast yang memiliki host lebih dari satu orang. Tujuan dari multi host podcast sendiri adalah untuk menawarkan disuksi dan mempunyai pendapat serta perspektif yang berbeda, untuk mengembangkan diskusi yang lebih menarik.

Tindak Tutur

Menurut Searle (Rusminto, 2015:66) mengemukakan bahwa ‘Tindak tutur adalah teori yang mengkaji makna bahasa yang didasarkan pada hubungan tutur dengan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya. Tindak tutur adalah rangkaian komunikasi yang ada di dalam peristiwa tutur yang terorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan. Tindak tutur memiliki bentuk yang bervariasi untuk menyatakan suatu tujuan.

Bentuk Tindak Tutur

Pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari yang berupa tindakan bertutur tidak terbatas jumlahnya karena setiap hari seseorang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berkomunikasi, sehingga tindakan bertutur selalu digunakan untuk menyampaikan gagasan atau pesan untuk berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Searle di dalam bukunya *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language* mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya-tidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi (locutionary act), tindak ilokusi (illocutionary act), dan tindak perlokusi (perlocutionary act).

Ilokusi

Menurut Lubis (2011:10) “Tindak ilokusi (illocutionary act) yaitu pengucapan suatu pernyataan, tawaran, janji pertanyaan dan sebagainya”. Ini erat hubungannya dengan bentuk-bentuk kalimat yang mewujudkan suatu ungkapan. Tindak tutur yang terbentuk adalah tindak ilokusi. Menurut Moore (Rusminto, 2015:67) menyatakan bahwa “Tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang sesungguhnya atau yang nyata yang dipertunjukkan oleh tuturan, seperti janji, sambutan, dan peringatan. Tindak tutur ilokusi disebut sebagai *The Act of Doing Something*.”

Menurut Searle (Leech, 1993:164) membedakan tindak tutur ilokusi menjadi lima bagian sebagai berikut. tindak tutur asertif adalah tindak tuturan yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diujarkan. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang mengikat penutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam ujaran itu. Tindak tutur komisif adalah ilokusi yang penuturnya terikat janji pada suatu tindakan di masa depan. Tindak tutur ekspresif adalah tuturan yang mengungkapkan perasaan penutur. Tindak tutur deklaratif adalah tuturan yang dapat menyebabkan adanya situasi (status) baru.

Implementasi dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang ada di sekolah. Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut Lukmanul Hakiim memberikan arti kurikulum sebagai berikut:

- a) a course, esp. a specified fixed course of study, as in a school or college, as one leading to a degree
- b) the whole body of courses offered in an educational institution, or by a department there of.

Disini kurikulum diartikan dalam dua macam, yaitu:

- a) mata pelajaran –mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari siswa di sekolah atau perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu
- b) mata pelajaran- mata pelajaran yang ditawarkan oleh suatu lembaga pendidikan atau suatu departemen.

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada permendikbud nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik. Kurikulum 2013 menginsyaratkan penggunaan nilai autentik (authentic assessment). Dalam penilaian autentik peserta didik diminta untuk menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata. Untuk itu siswa terlebih dahulu diperkenalkan dengan budaya yang ada kemudian dikaitkan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran siswa bisa lebih luas dan tidak berpatokkan pada peribahasa yang hanya ada di dalam buku.

METODE

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bukan menggunakan angka sebagai alat metode utamanya (Kaelan, 2012: 12). Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit (Moleong, 2006: 6).

Sumber Data dalam penelitian ini adalah acara podcast Deddy Corbuzier Pada Episode “Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah” Di Unggah Tanggal 16 September 2020, Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah kata-kata, frasa, klausa, kalimat dan kutipan yang terdapat didalam acara podcast Deddy Corbuzier Pada Episode “Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah” Di Unggah Tanggal 16 September 2020.

Teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan penggunaan teknik simak bebas libat cakap, yang dilakukan dengan teknik simak dan teknik catat. Serta alat pengumpul data yang digunakan adalah domenen, kartu pencatat data dan lembar traskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Acara Podcast Deddy Corbuzier Pada Episode “Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah” Diunggah Tanggal 16 September 2020. Data yang diperoleh adalah tuturan atau ujaran yang didalamnya terkandung tindak tutur ilokusi yang dibagi menjadi 5 jenis yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Narasumber dalam acara tersebut adalah Deddy Corbuzier, Syekh Ali Jaber dan Gus Miftah.

Pada bagian hasil penelitian ini akan menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut.

No	Aspek Ilokusi	Jumlah Data
1	Asertif	20 data
2	Direktif	9 data
3	Ekspresif	7 data
4	Komisif	2 data
5	Deklaratif	3 data
Jumlah		41 data

Tindak Tutur Ilokusi Aspek Asertif Pada Acara Podcast Deddy Corbuzier Pada Episode “Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah” Di Unggah Tanggal 16 September 2020.

Asertif melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikan, misalnya: menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, menuntut. Berikut beberapa contoh bentuk ilokusi asertif yang ditemukan dalam Tindak Tutur Pada Acara Podcast Deddy Corbuzier Pada Episode “Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah” Data 1.

“Ya, dan saya sudah menyempatkan waktu juga, **pertemuan kedua kalinya ya syekh.**”

Konteks:

- S : Studio Podcast Deddy Corbuzier
- P : Deddy Corbuzier, Gus Miftah dan Syekh Ali Jaber
- E : Deddy Corbuzier meyampa Syekh Ali Jaber
- A : bentuk ujaran secara lisan
- K : Ragam bahasa yang digunakan santai dan formal
- I : Jalur bahasa yang digunakan adalah jalur lisan
- N : norma yang digunakan adalah untuk menyapa Syekh Ali Jaber
- G : Jenis penyampaian berupa wawancara, tanya jawab dan narasi.

Kutipan diatas menjelaskan bahwa pertemuan antara Deddy dengan Syekh Ali Jaber itu sudah dua kali. Dalam perbincangan tersebut juga ada Gus Miftah sebagai narasumber. Berdasarkan penjelasan diatas, kutipan tersebut masuk ke dalam aspek asertif karena Deddy memberitahukan pertemuannya dengan Syekh Ali Jaber.

Tindak Tutur Ilokusi Aspek Direktif Pada Acara Podcast Deddy Corbuzier Pada Episode “Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah” Di Unggah Tanggal 16 September 2020

Tindak tutur direktif adalah ilokusi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur. Menurut Tarigan (2015:42) “Direktif dimaksudkan untuk menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak, misalnya memesan, memerintahkan, memohon, meminta, menyarankan, menganjurkan, menasihatkan”.

Data 21

“**Jangan begitu**, dia memang salah tapi bukan begitu caranya kita mau memperbaiki keadaan”

Konteks:

S : Di podcash Dedy

P : Syekh Ali Jaber, Deddy

E : Memberikan penjelasan

A : Benuk ujaran secara lisan

K : Ragam bahasa yang digunakan santai dan serius

I : Jalur bahasa yang digunakan adalah jalur lisan

N : Norma yang digunakan adalah untuk menyatakan atau memberikan penjelasan

G : Jenis penyampaian berupa wawancara, tanya jawab dan narasi.

Kutipan tersebut menjelaskan kejadian syekh ali jaber melarang jamaah yang menghakimi pelaku pada saat tertangkap. Berdasarkan penjelasan diatas, kutipan tersebut masuk dalam aspek ilokusi bentuk direktif karena syekh ali jaber melarang jamaah yang lain untuk tidak menghakimi sang pelaku.

Tindak Tutur Ilokusi Aspek Ekspresif Pada Acara Podcast Deddy Corbuzier Pada Episode “Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah” Di Unggah Tanggal 16 September 2020.

Tindak tutur ekspresif adalah ilokusi yang berfungsi untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Tindak tutur ini mempunyai fungsi mengekspresikan yang diperkirakan oleh ilokusi. Misalnya: mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalahkan, memuji, menyatakan belasungkawa, dan sebagainya

Data 30

“Ndak ketemu, hanya saya mengucapkan **amiin, alhamdulillah innalillah** itu aja, dak pikir siapa, apa motifya, apa urusannya, apa alasannya, dak fikir itu semua. Saya fikir ini takdir Allah ahamdulillah. Jika ini darimu alhamdulillah innalillah itu aja yang saya ucapkan”

Konteks:

S : Di atas panggung wisuda anak-anak

- P : Syekh Ali Jaber, Anak-anak santri, orang tua, jamaah, panitia kegiatan
E : Menggambarkan peristiwa atau kejadian saat penusukan terjadi
A : Bentuk ujaran secara lisan
K : Ragam bahasa yang digunakan santai dan serius
I : Jalur bahasa yang digunakan adalah jalur lisan
N : Norma yang digunakan adalah untuk menyatakan bahwa akan menggambarkan peristiwa atau kejadian saat penusukan terjadi
G : Jenis penyampaian berupa wawancara, tanya jawab dan narasi.

Kutipan tersebut menyatakan bahwa Syekh Ali Jaber yang selalu memuji Allah dalam keadaan suka atau duka, berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa kutipan tersebut masuk dalam aspek ilokusi bentuk ekspresif karena Syekh selalu memuji Allah.

Tindak Tutur Ilokusi Aspek Komisif Pada Acara Podcast Deddy Corbuzier Pada Episode “Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah” Di Unggah Tanggal 16 September 2020.

Tindak tutur komisif adalah ilokusi di mana penutur terikat pada suatu tindakan di masa depan, Jenis ilokusi ini cenderung berfungsi menyenangkan dan kurang bersifat kompetitif, dilaksanakan justru lebih memenuhi minat seseorang daripada penutur. Tindak tutur ini melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang misalnya: menjanjikan, bersumpah, menawarkan, memanjatkan (doa).

Data 37

“Nak, kamu mau hadiah apa. Ingin kasih sesuatulah kenang-kenangan”

Konteks:

- S : Tempat kejadian
P : Syekh Ali Jaber, Jamaah, dan anak- anak
E : Syekh Ali Jaber menawarkan hadiah kepada anak perempuan.
A : Bentuk ujaran secara lisan
K : Ragam bahasa yang digunakan santai dan serius
I : Jalur bahasa yang digunakan adalah jalur lisan
N : Menawarkan sesuatu kepada orang lain.
G : Jenis penyampaian berupa wawancara, tanya jawab dan narasi.

Kutipan tersebut menjelaskan tentang Syekh Ali Jaber menawarkan hadiah kepada anak perempuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa kutipan tersebut masuk dalam aspek ilokusi komisif bentuk karena menawarkan sesuatu kepada orang lain.

Tindak Tutur Ilokusi Aspek Deklaratif Pada Acara Podcast Deddy Corbuzier Pada Episode “Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah” Di Unggah Tanggal 16 September 2020.

Tindak tutur deklaratif adalah ilokusi yang digunakan untuk memastikan kesesuaian antara isi proposisi dengan kenyataan, misalnya mengesahkan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengizinkan, mengabulkan, mengangkat, menggolongkan, mengampuni, dan

memaafkan. Ilokusi deklaratif ini merupakan kategori tindak ujar yang sangat khusus, karena biasanya dilakukan oleh seseorang yang memiliki kewenangan.

Data 39

“dan saya langsung berdiiri jangan”

Konteks:

S : Di atas panggung wisuda anak-anak

P : Syekh Ali Jaber, Anak-anak santri, orang tua, jamaah, panitia kegiatan

E : Menggambarkan peristiwa atau kejadian saat penusukan terjadi

A : Benuk ujaran secara lisan

K : Ragam bahasa yang digunakan santai dan serius

I : Jalur bahasa yang digunakan adalah jalur lisan

N : Norma yang digunaka adalah untuk menyatakan bahwa akan menggambarkan peristiwa atau kejadian saat penusukan terjadi

G : Jenis penyampaian berupa wawancara, tanya jawab dan narasi.

Kutipan tersebut menyatakan bahwa Syekh Ali Jaber melarang serta membatalkan Tindakan jamaah yang sudah tidak terkendali. Berdasarkan penjelasan tersebut. Dapat dikatakan bahwa kutipan tersebut masuk dalam aspek ilokusi deklaratif karena melarangs serta membatalkan.

Implementasi Hasil Penelitian Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah

Penelitian ini dapat di implementasikan untuk mata pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP kelas IX dalam bentuk RPP pada kurikulum K13, khususnya materi mengenai teks diskusi dalam adapun kesesuaian materi dapat dilakukan pada tingkat SMP kelas IX pada Kompetensi Pengetahuan 3.10 Menelaah pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar. dan KD Keterampilan 4.10 Menyajikan gagasan/pendapat, argumen yang mendukung yang dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, gestur, pelafalan).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dengan pendekatan pragmatik yang dilakukan terhadap Tindak Tutur Ilokusi Dalam Acara Podcast Deddy Corbuzier Pada Episod “Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah” maka peneliti menarik kesimpulan mengenai bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi. Hasil penelitian diperoleh data bahwa pada Tindak Tutur Ilokusi Dalam Acara Podcast Deddy Corbuzier Pada Episod “Syekh Ali Jaber, Saya Pasrah terdapat tuturan yang mengandung makna ilokusi asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Hasil penelitian yang yang ditemukan sebagai berikut:

- 1) Tindak tutur ilokusi bentuk asertif terdapat 20 data
- 2) Tindak tutur ilokusi bentuk direktif terdapat 9 data

- 3) Tindak tutur ilokusi bentuk ekspresif terdapat 7 data
- 4) Tindak tutur ilokusi bentuk komisif terdapat 2 data
- 5) Tindak tutur ilokusi bentuk deklaratif terdapat 3 data

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Budi Sri dan Retnosari Eko Ira. 2016. Tindak Tutur dalam Talkshow Hitam Putih Di Trans7. Volume 3, Nomor 2.
- Chaer, Abdul. 2009. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2010. Sociolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta
- Endraswara, Suwardi. 2008. Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi. Cetakan keempat (edisi revisi). Yogyakarta: Medpress
- Kaelan. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Interdisiplin Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora. Yogyakarta: Paradigma.
- Lubis, Hasan Hamid A. 2010. Analisis Wacana Pragmatik. Bandung: Angkasa
- Mahsun. 2017. Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2013. Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru). Bandung. PT Remaja Rosdakarya Moleng, Lexy J. 2017. Metodologi Penulisan Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. Tori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rusminto, Eko Nurlaksana. 2015. Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Hendri Guntur. 2015. Pengajaran Pragmatik. Bandung: Angkasa.